



Analisis Dana Pihak Ketiga Dan Modal Terhadap Penyaluran Kredit PT. Bank Sulutgo

Jeifer Juandy Livingstone Rompas
Universitas Kristen Indonesia Tomohon

Pingkan Aprilia Maramis
Universitas Kristen Indonesia Tomohon

Jalan Raya Talete II Kampus UKIT Kurunga-Tomohon Sulawesi Utara 95362, Indonesia
Korespondensi penulis: jeiferrompas@ukit.ac.id

Abstract. *The purpose of this study is to analyze the effect of External Funds and Capital on credit distribution in PT. Bank Sulutgo . This research uses secondary data taken from Bank Sulutgo's annual report from 2012 – 2021. The analysis used is multiple regression analysis on the eviews application by taking data on third party funds, share capital and total credit distribution. Regression testing shows $Y = 127 + 0.286 X1 + 7.490 X2$. In the T test, it explains that the variable Third Party Fund has a significant influence on Credit Distribution and the results of the Capital variable have a significant influence on Credit Distribution, the amount of Third Party Funds and capital on Credit Distribution can be seen from the R-square of 0.98, meaning that X1 and X2 have a significant influence on Y by 98 percent and the rest by other factors.*

Keywords: *Capital, Credit Disbursement, External Fund.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Modal terhadap penyaluran kredit di perusahaan PT. Bank Sulutgo . Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan Bank Sulutgo dari tahun 2012 – 2021. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda pada aplikasi eviews dengan pengambilan data Dana Pihak Ketiga, Modal saham dan total penyaluran kredit. Dengan dilakukan pengujian Regresi menunjukkan $Y = 127 + 0.286 X1 + 7.490 X2$. Secara uji T menjelaskan variabel Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit dan hasil variabel Modal memiliki pengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit, besarnya Dana Pihak Ketiga dan modal terhadap Penyaluran Kredit dapat dilihat dari R-square sebesar 0,98 artinya X1 dan X2 berpengaruh terhadap Y sebesar 98 persen dan sisanya oleh faktor lain.

Kata kunci: DPK, Modal, Penyaluran Kredit.

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan pembangunan ekonomi di Indonesia sekaerang ini, keuangan menjadi sektor menunjukkan salah satu faktor yang penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan taraf hidup masyarakat. (Sugirianta et al., 2019), (Prayogo et al., 2017). Perbankan menjalankan dan melaksanakan fungsinya sebagai lembaga yang intermediasi, yaitu lembaga yang menghimpun dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana dan kemudian menyalurkan dana tersebut kepada yang membutuhkan dana atau pihak yang membutuhkan dana (Krismiaji, 2015), (Mahmuda et al., 2021). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan. Bank didefinisikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat (Prayogo

et al., 2017), (Diana & Setiawati, 2011). Saat ini Indonesia masih dan sementara didominasi oleh penyaluran kredit perbankan yang telah menjadi sumber pembiayaan dunia bisnis di Indonesia. Kelancaran dalam kegiatan penyaluran kredit dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan perekonomian masyarakat (Rosmalasari, 2017), (P. Lestari et al., 2019).

Covid 19 dan ketidakpastian global memberikan pengaruh yang berat bagi sektor perbankan karena banyak bank-bank memiliki kerugian termasuk di Indonesia, namun sektor perbankan tetap mengambil arah kebijakan positif dalam meningkatkan kinerja keuangan termasuk perbankan yang ada di wilayah Sulawesi utara dan Gorontalo.

Bank Sulutgo merupakan salah satu bank yang ada di daerah propinsi Sulawesi utara dan propinsi Gorontalo yang memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, hal ini dapat dilihat dari data dalam penyaluran kredit modal kerja, kredit konsumsi dan kredit investasi dari tahun 1991 – 2021 (Ivone Goni, 2022). Bank Sulutgo yang dahulunya bernama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara telah berdiri sejak tahun 1961 dan sudah berkiprah sebagai bank milik daerah yang ada di Sulawesi utara dan Gorontalo.

Bank Sulutgo lewat laporan tahunan memberikan informasi tentang tantangan yang dihadapi yaitu baik tekanan ekonomi global, inflasi dan kenaikan suku bunga acuan, namun itu dapat di jawab dengan pencapaian kinerja yang memberikan efek positif bagi perusahaan. Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2022, Bank SulutGo dapat membukukan peningkatan kinerja yang cukup baik dan secara umum telah sesuai dengan target yang ditetapkan dalam RBB tahun 2022. Total kredit yang diberikan sampai dengan akhir tahun buku 2022 bertumbuh sebesar 3,21% atau mengalami peningkatan sebesar Rp419.717 juta menjadi Rp13.501.560 juta, bila dibandingkan dengan realisasi periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp.13.081.843 juta. Total Kredit mencapai 95,71% dari target 2022. Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun Bank SulutGo tahun 2022 tercatat bertumbuh 3.30%, atau mengalami peningkatan sebesar Rp516.410 juta, menjadi Rp16.188.293 juta, apabila dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya pada periode yang sama tercatat sebesar Rp15.671.883 juta. Realisasi DPK Bank mencapai 95,57% dari target 2022. Tidak tercapainya terget DPK tersebut dipengaruhi oleh tingkat penyerapan anggaran pemerintah daerah yang mulai optimal. (Laporan BSG, 2022).

Modal Saham adalah modal yang ditanamkan pemegang saham di Bank SulutGo. Modal Saham Bank SulutGo per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.098 miliar, meningkat 7.13 % atau setara dengan Rp73 miliar jika dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1.024 miliar. Kenaikan jumlah modal saham ini disebabkan pengesahan modal yang disetor oleh para

pemegang saham ke Modal Saham pada RUPS Tahun 2022. (Laporan BSG, 2022)

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi bank dalam memutuskan penyaluran kredit yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor eksternalnya disebut Dana Pihak Ketiga yang terdiri dari giro, deposito, tabungan yang merupakan sumber untuk penyalurannya. Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank sulutgo dapat dilihat dari perkembangan data yang disajikan oleh laporan Bank Sulutgo dari tahun 2012 – 2021, kemudian data penyaluran kredit dan modal saham dari tahun 2012 – 2021 yang telah dimasukkan kedalam tabel yang diambil dari laporan tahunan bank sulutgo. Adapun datanya di tabel 1.

Tabel 1 Perkembangan Dana Pihak Ketiga, Modal Saham, dan Penyaluran Kredit di Bank Sulutgo dari tahun 2012 – 2021.

Tahun	Jumlah Penyaluran Kredit yang diberikan (Jutaan Rupiah)	Dana Pihak Ketiga (Jutaan Rupiah)	Modal Saham (Jutaan rupiah)
2012	4,693,789	4,281,696	264,388
2013	5,677,152	5,026,542	408,071
2014	7,399,978	8,231,039	557,539
2015	8,618,027	8,317,300	668,901
2016	8,882,680	7,941,389	771,226
2017	10,915,412	11,329,363	815,814
2018	11,100,329	10,790,358	815,814
2019	12,163,917	11,973,858	945,691
2020	12,470,378	13,662,368	993,913
2021	13,081,843	15,671,883	1,024,413

Sumber : Laporan Tahunan PT. Bank Sulutgo (Diolah)

Dari tabel 1.1 terlihat perkembangan Penyaluran Kredit selama tahun 2012 s.d 2021 yang berdasarkan data dari laporan tahunan Bank Sulutgo. Peningkatan terjadi dari tahun ke tahun mulai dari tahun 2012 berjumlah 4,693,789 (Dalam Jutaan Rupiah) , kemudian tahun 2013 mengalami kenaikan menjadi 5,677,152 (Dalam jutaan rupiah) dan tahun –tahun selanjutnya sampai dengan tahun 2021 yang berdasarkan laporan tersebut mencapai 13,081,843 (Dalam Jutaan rupiah).

Kemudian Dana Pihak Ketiga dilihat dari tabel tersebut ditahun 2012 adalah 4,281,696 (dalam jutaan rupiah), ditahun 2013 naik menjadi 5,026,542 (dalam jutaan rupiah), dan mengalami perubahan dari tahun ketahun sampai ditahun 2021 mencapai 15.671,883 (dalam jutaan rupiah)

Modal Saham dilihat dari tabel di tahun 2012 adalah 264,388 (dalam jutaan rupiah), ditahun 2013 mengalami perubahan menjadi 408,071 (dalam jutaan rupiah), dan sampai tahun tahun berikutnya mengalami perubahan, hal ini dapat dilihat dari data tahun 2021 yaitu sebesar 1,024,413 (dalam jutaan rupiah).

Jika dilihat perkembangannya bank sulutgo yang merupakan bank yang ada diwilayah Sulawesi utara dan Gorontalo memberikan banyak infoirmasi perkembangan yang ada.. Berdasarkan pendahuluan diatas maka penulis tertarik menulis penelitian terkait dengan judul

: Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Modal Terhadap Penyaluran Kredit di PT. Bank Sulutgo.

KAJIAN TEORITIS

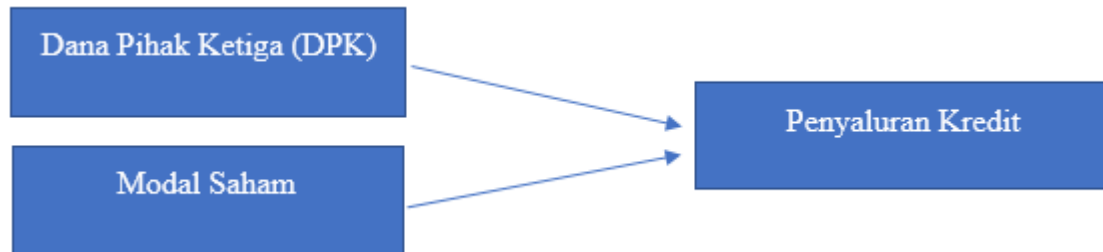
Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk - bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut Triasdini (2010) Bank umum adalah bank yang kegiatan usahanya menghimpun dana berupa simpanan dalam bentuk giro dan deposito, rekening koran, dan juga memberikan kredit jangka pendek. Untuk Indonesia sendiri, bank umum disebut juga dengan bank komersial yang terdiri dari bank pemerintah, bank swasta nasional, dan bank swasta asing.

Fungsi bank umum yang menjelaskan betapa penting kehadiran bank dalam perekonomian yaitu pertama sebagai pencipta uang artinya bank umum dapat menciptakan uang giral yakni sebagai alat pembayaran dengan cara peminda bukaan atau kliring. Kedua mendukung demi mkelancaran pembayaran, ketiga menghimpun dana dari masyarakat artinya dana yang sering dihimpun adalah dana simpanan, dana simpanan terdiri dari giro, sertifikat deposito, deposito berjangak dan tabungan. Keempat mendukung kelancaran transaksi internasional. Kelima penyimpanan barang berharga dan pemberian jasa lainnya. (Etty Puji Lestari, 2020)

Jika berdasarkan Undang-undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan menjelaskan dimana dana pihak ketiga bank atau DPK, adalah sebuah kewajiban bank kepada penduduk dalam rupiah dan valuta asing. Umumnya dana yang telah dihimpun oleh perbankan dari masyarakat akan digunakan untuk pendanaan aktivitas sektor riil melalui penyaluran kredit (Warjiyo, 2005), (Dwi Fajar Febrianto, 2013). Dana tersebut dihimpun dari masyarakat atau Dana Pihak Ketigas (DPK) ternyata adalah sumber dana paling yang paling dan diandalkan dari perbankan bisa mencapai delapan puluh persen sampai Sembilan puluh persen dari seluruh dana yang dikelola oleh bank. (Dendawijaya, 2003), (Dwi Fajar Febrianto, 2013)

Jika berdasarkan pada Undang-Undang yang tercatat dalam pasal 1 ayat 11 UU No.10/1998 tentang perbankan, kredit merupakan penyediaan uang atau dalam bentuk tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang telah berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara pihak bank dan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Suarmanasaya (2020) meneliti tentang Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal Bank, Bunga Kredit, Bunga Sbi Dan Kredit Periode Sebelumnya Terhadap Kredit Yang Diberikan Bank Umum menjelaskan bahwa secara simlutan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kredit yang diberikan Bank umum.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Jenis dan sumber data

Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diambil lewat perusahaan terkait dalam penelitian ini yaitu dari PT. Bank Sulutgo :

Jenis-jenis data sekunder antara lain :

1. Dana Pihak Ketiga
2. Modal Saham
3. Penyaluran Kredit

Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Dana Pihak Ketiga (X1).
2. Modal Saham (X2).
3. Penyaluran Kredit (Y).

Metode Analisis Data

Untuk melihat pengaruh digunakan analisa regresi berganda. Metode ini yang digunakan dalam penelitian ini dapat di dispesifikasikan sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_i$$

Dimana :

- Y = Penyaluran Kredit
X₁ = Dana Pihak Ketiga
X₂ = Modal Saham

B_{1-2} = Koefisien Untuk masing masing Variabel X_{1-2}

Formulasi model ini merupakan regresi yang berbentuk linier dimana bentuk ini secara teoritis variable tidak bebas yang akan diteliti mempunyai kecenderungan hubungan yang linear terhadap masing masing variabel bebasnya. Selanjutnya mengetahui elastisitas dari pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y , maka model persamaan regresi berganda tersebut ditransformasi kedalam bentuk log, sehingga persamaan regresi berganda menjadi :

$$\text{Log } Y = b_0 + \text{Log } b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_1$$

Uji Asumsi Klasik

- **Uji normalitas** bertujuan untuk menguji model regresi, serta untuk mengetahui penyebaran variabel independen dan variabel dependen apakah sudah terdistribusi secara normal atau tidak. Metode *kolmogorov smirnov*, model regresi yang terdistribusi normal akan menunjukkan nilai signifikan yang lebih besar atau sama dengan 0,05 atau 5%. *Central Limit Theorem* menjamin tercapainya distribusi normal apabila ukuran sampel relatif besar (Lumley, 2002).
- **Uji multikolinearitas** digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat hubungan korelasi antar variabel independen. Tidak adanya gejala multikolinearitas pada saat nilai *tolerance* yang $>0,10$ dan nilai VIF $<10,00$ (Gujarati, 2004: 362-363).
- **Uji heteroskedastisitas** adalah uji statistika yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat perbedaan *variance* dari nilai *residual* satu periode penelitian ke periode penelitian yang lain. Mengetahui tidak adanya gejala heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi $>0,05$ pada uji.
- **Uji autokorelasi** merupakan pengujian model regresi untuk mengetahui apakah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan (*residual*) pada periode t dengan kesalahan yang terjadi pada periode $t-1$ (periode sebelumnya) (Gujarati, 2004: 442-443). Autokorelasi diketahui dengan melakukan uji Durbin Watson (DW).

Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah alat pengukuran yang digunakan untuk mengetahui besarnya nilai variabel independen pada variabel dependen, dan sisanya disebabkan oleh faktor lain.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji ini dinamakan uji F untuk mengukur dan melihat model regresi terhadap variabel dependen. Uji ini dikerjakan dengan membandingkan nilai F signifikansi dari hasil perhitungan dengan nilai yang dipakai pada penelitian.

3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Uji T adalah alat ukur bagian hipotesis dalam penelitian ini yang mengukur variable independen dapat berpengaruh secara parsial pada independen variable, dengan asumsi variable itu konstan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui setiap hipotesis dan untuk pengambilan keputusan, apakah diterima hipotesisnya atau sebaliknya yaitu ditolak. Uji T ini dilakukan berdasar nilai signifikansi atas dasar nilai t hitung dengan t tabel yang di bandingkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2 (Uji Nomalitas)

Kurtosis	1,886838
Jarque Bera	0,684954
Probability	0,710010

Diketahui probability jarque bera sebesar 0,68 atau Lebih besar dari 0,05 berarti data berdistribusi secara normal atau (lolos uji normalitas).

Tabel 2 (Uji Multikolinearitas)

C	1.73E+11	10.24330	NA
X1	0.014109	88.73050	9.901473
X2	2.923311	101.1141	9.901473

diketahui bahwa nilai Variabel Independen lebih kecil dari 10,0 maka uji asumsi multikolinieritas sudah memenuhi syarat atau lolos uji asumsi klasik multikolinearitas.

Tabel 3 (Uji Heteroskedastisitas)

F-statistic	0.365798	Prob. F(5,4)	0.8502
Obs*R-squared	3.137746	Prob. Chi-Square(5)	0.6788
Scaled explained SS	0.681755	Prob. Chi-Square(5)	0.9840

Uji white di E-views menjelaskan bahwa nilai probability obs*R-square adalah 0,67 atau diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa sudah lolos uji heteroskedastisitas.

Tabel 4 (Uji Autokorelasi)

F-statistic	1.802138	Prob. F(2,5)	0.2574
Obs*R-squared	4.188936	Prob. Chi-Square(2)	0.1231

Uji white di E-views menjelaskan bahwa nilai probability obs*R-square adalah 0,12 atau diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa sudah lolos uji Autokorelasi.

Pengujian Hipotesis

Tabel 5 (Hasil Regresi)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1275374.	416305.0	3.063557	0.0182
X1	0.286198	0.118783	2.409420	0.0468
X2	7.490463	1.709769	4.380979	0.0032
R-squared	0.984538	Mean dependent var	9500351.	
Adjusted R-squared	0.980120	S.D. dependent var	2917315.	
S.E. of regression	411331.3	Akaike info criterion	28.93551	
Sum squared resid	1.18E+12	Schwarz criterion	29.02629	
Log likelihood	-141.6776	Hannan-Quinn criter.	28.83593	
F-statistic	222.8578	Durbin-Watson stat	1.275902	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Olahan data Eviews 12

Hasil regresi ini menunjukkan hubungan antara variable dependen dan variable independen. Variable dependen dalam hal ini digunakan adalah Penyaluran Kredit. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah Dana Pihak Ketiga dan Modal Saham. Jika dilihat nilai adjusted R-squared yaitu 0.984538 menerangkan variabel-variabel independen pada model dapat menerangkan pengaruh pada variabel dependen sebesar 0.98 persen dan sisanya dipengaruhi faktor lain. Jika dilihat nilai F-statistik yaitu 222.85 dan Prob. (F-statistic) sebesar 0.000000 yang artinya < dari 0.5 dan signifikan menerangkan variabel independen seperti Dana Pihak Ketiga dan Modal Saham memiliki pengaruh secara bersama sama kepada Penyaluran Kredit. Kemudian jika pengaruh variabel secara parsial atau dilihat nilai T-statistik probabilitas untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat pada tabel diatas menjelaskan nilai probabilitas variabel Dana Pihak Ketiga dan Modal Saham.

Jadi Persamaannya adalah $Y = 127 + 0.286 X1 + 7.490 X2$, Jika dilihat dari tingkat signifikan 5% maka dapat disimpulkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh terhadap Penyaluran Kredit yaitu Dana Pihak Ketiga dengan nilai 0.0468, dan jika di lihat dari tingkat signifikan nilai dari Modal Saham sendiri memiliki pengaruh signifikan dengan nilai adalah 0.0032. Jadi variabel Dana Pihak Ketiga dan Modal Saham memiliki pengaruh terhadap Penyaluran Kredit. Dari hasil ini juga dapat dilihat ketika Dana Pihak Ketiga naik sebesar satu persen maka Penyaluran Kredit akan naik sebesar 0,28 persen. Dan ketika Modal Saham naik sebesar satu persen Penyaluran Kredit akan naik sebesar 7,49 persen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Dana Pihak Ketiga dan Modal Saham memiliki pengaruh signifikan pada Penyaluran Kredit dari data tahun 2012 sampai

2021. Jadi dengan demikian berarti Dana Pihak Ketiga dan Modal Saham mempengaruhi total penyaluran kredit di Bank Sulutgo.

Kenaikan jumlah Dana Pihak Ketiga dan Modal Saham pada penelitian ini memiliki pengaruh sangat positif dan signifikan terhadap total penyaluran kredit di Bank Sulutgo yang ada disulawesi utara dan Gorontalo, itu artinya setiap peningkatan jumlah jumlah Dana Pihak Ketiga dan Modal Saham memiliki pengaruh terhadap total penyaluran kredit di Bank Sulutgo.

Saran

Saran yang dapat disampaikan pada penelitian ini adalah untuk memeberikan informasi dan penyempurnaan bagi para pembaca dalam mengetahui meningkatkan bahwa Dana Pihak Ketiga dan Modal Saham memiliki pengaruh signifikan pada Penyaluran Kredit dari data tahun 2012 sampai 2021 dan untuk kedepannya.

Penelitian ini masih jauh dari sempurna, jadi diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat lebih menambah periode atau waktu sehingga dapat meningkatkan informasi yang mendukung agar supaya memiliki kesimpulan yang lebih sempurna.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, T. dan T. Francis,. 2013. Bank dan Lembaga Keuangan. Edisi 1. Cetakan Kedua. Rajawali Pers, Jakarta.
- Bunga Sbi Dan Kredit Periode Sebelumnya Terhadap Kredit Yang Diberikan Bank Umum, Bisma: Jurnal Manajemen, Vol. 6 No. 1, Bulan Maret Tahun 2020.
- CAR dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang
- Dwi Fajar Febrianto, 2013. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Ldr, Npl, Car, Roa, Dan Bopo Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2012), Universitas Diponegoro Semarang.
- Etty Puji Lestari, 2020. Modul Ekonomi Moneter 2. Universitas Terbuka.
- Go Publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2005-2008). Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan. Vol. 2 No. 2:125-137
- Gujarati, Damodar. 1997. Ekonometrika Dasar. Jakarta : Erlangga
- I. N Suarmanayasa, 2020. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal Bank, Bunga Kredit,
- Ivone Deasy Anneke Goni, 2022. Analisis Kredit Perbankan Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Utara, Jurnal Pembangunan Ekonomi, Vol 23. No 3.
- Laporan Tahunan Bank Sulutgo. (2012 – 2023) .Lestari, P., Darwis, D., & Damayanti, D. (2019). Komparasi Metode Economic Order Quantity Dan Just In Time Terhadap Efisiensi Biaya Persediaan. Jurnal Akuntansi, 7(1), 30–44.

- Mahmuda, S., Sucipto, A., & Setiawansyah, S. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data Tunjangan Karyawan Bulog (TKB)(Studi Kasus: Perum Bulog Divisi Regional Lampung). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 14–23.
- Michael P. Todaro. dan Stephen C. Smith. (2006). *Pembangunan Ekonomi: edisi sembilan. Penerbit Erlangga. Jakarta.*
- Prayogo, D., Pondaag, J., & Ferdinand Tumewu, F. (2017). Analisis Sistem Antrian Dan Optimalisasi Pelayanan Teller Pada PT. Bank Sulutgo. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 928–934.
- Sadono Sukirno. (1997). *Pengantar Ekonomi Makro, Penerbit Riyagra Tindo Persada, Jakarta.*
- Sudiyatno, B. dan Jati S. 2010. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO,
- Syukriah Selvie, 2016 Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga Kredit, Dan Modal Bank Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Konvensional Di Indonesia, *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.*
- Todaro. M.P. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Edisi ke Delapan. Erlangga,*